

Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Serta Cara Olah Sampah Bernilai Ekonomis

Desti Mualfah¹, Safitri Rahmadeli², Pandu Mahesa³, Sidratul Salsabila Majid⁴

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau^{1,3}

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau²

Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau⁴

email: destimualfah@umri.com

Abstract

In general, many of our people do not care about the environment. This is caused by various factors, namely the lack of public concern for environmental cleanliness which has a negative impact on the environment, resulting in flooding, and the absence of rubbish bins facilitated by the local village which makes local people more likely to throw rubbish carelessly. The Community Service Program is a form of student activity in carrying out community service programs in the Limbungan Baru sub-district, where students take part in activities such as mutual cooperation, creating skills with local residents. Through Community Service activities, students carry out work programs. One of the things that must be done is to socialize the importance of environmental cleanliness and instill a culture of mutual cooperation in the community, as well as helping the community in managing waste so that it can be useful. economic value. From the survey we conducted at the Limbungan Baru sub-district location, it can be seen that the surrounding environmental conditions still have many shortcomings and that improvements still need to be made at several points.

Keywords: *environment, community, cleanliness, students*

Abstrak

Secara umum, banyak dari masyarakat kita yang tidak peduli terhadap lingkungan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang berdampak negatif pada lingkungan, menyebabkan banjir, dan tidak adanya tempat sampah yang difasilitasi oleh desa setempat yang membuat masyarakat lokal lebih cenderung membuang sampah dengan sembarangan. Program Pengabdian Masyarakat adalah bentuk kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat di kecamatan Limbungan Baru, di mana mahasiswa turut serta dalam kegiatan seperti kerjasama saling membantu, menciptakan keterampilan bersama warga setempat. Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat, mahasiswa melaksanakan program kerja. Salah satu hal yang harus dilakukan adalah mensosialisasikan pentingnya kebersihan lingkungan dan menanamkan budaya kerjasama dalam masyarakat, serta membantu masyarakat dalam mengelola sampah sehingga dapat memiliki nilai ekonomi. Dari survei yang kami lakukan di lokasi kecamatan Limbungan Baru, dapat terlihat bahwa kondisi lingkungan sekitar masih memiliki banyak kekurangan dan perbaikan masih perlu dilakukan di beberapa titik..

Kata Kunci: *Lingkungan, Masyarakat, Kebersihan, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah yang berkelanjutan. Selama manusia masih hidup, maka akan dihasilkan sampah dalam aktivitas sehari-harinya, mulai dari kegiatan domestik hingga kegiatan industri yang menghasilkan sampah organik dan anorganik, seiring dengan pertambahan jumlah penduduk juga akan

menyebabkan peningkatan sampah. (Mardhanita et al. 2021)

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kebersihan diri hingga kebersihan lingkungan. Kebersihan dapat mencerminkan kesehatan setiap orang, lingkungan yang kotor pasti tidak akan membuat seseorang menjadi sehat dan

mudah terserang penyakit sehingga menimbulkan penyakit yang mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Kebersihan diri dapat berupa kebersihan tubuh yang meliputi mandi teratur, mencuci pakaian secara teratur, dan menyikat gigi setiap hari. Sanitasi berupa lingkungan sekitar manusia, dapat berupa pekarangan, mulai dari dalam ruangan, hingga tempat umum di sekitar manusia.(Dekye et al. 2021).

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis mencoba mengadakan sebuah sosialisasi dan pelatihan mengenai upaya daur ulang sampah ember cat dan batok kelapa di jadikan kerajinan jam , sebagai salah satu program kerja di Desa Limbungan Baru, dengan tujuan membangun kesadaran sejak dini pada siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui daur ulang sampah dengan metode pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik kemasan air mineral gelas.(Eka Budiarti et al. 2023).

Bentuk kegiatan berupa sosialisasi mengenai kebersihan lingkungan dan mengadakan pelatihan kepada masyarakat untuk membuat tempat sampah dari barang– barang yang ada disekeliling kita yang sudah tidak terpakai salah satunya menggunakan ban bekas. Hasil dari kegiatan adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pemanfaatan tempat sampah yang telah dibuat dilihat dari lingkungan tempat tinggal yang sudah bebas dari sampah, serta kemampuan masyarakat dalam membuat sendiri tempat sampah dari ban bekas.(Sumahiradewi et al. 2021)

Permasalahan lingkungan yang menjadi perhatian dunia adalah limbah rumah tangga. Limbah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan dari aktifitas sehari-hari yang berasal dari makanan. Minumam, plastik pembungkus, kayu dan bahan kimia lain. Dibanyak negara limbah rumah tangga menjadi penyumbang terbesar polusi

lingkungan yang menyebabkan pemanasan global jika tidak dikelola dengan baik.(Gitleman and Kleberger 2014)

Sasaran pengabdian adalah desa. Desa menjadi sasaran pengabdian disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi, seperti: kekurangan tenaga kerja terampil, pemimpin yang kurang inovatif, masyarakat masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional sehingga banyak menghambat program- program pemerintah yang telah dicanangkan. Pada umumnya banyak masyarakat kita yang kurang peduli terhadap lingkungan.

METODE PENELITIAN

Pada kegiatan pengabdian ini, kami yang ditempatkan di RW 03 Kelurahan Limbungan baru Kecamatan Rumbai akan melaksanakan program kerja dengan tema “Sosialisasi Lingkungan Dan Kelestarian Alam Dalam Menghadapi Wabah Banjir” dimana dalam hal ini kami akan berfokus bagaimana cara menjaga dan memeningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan dan upaya pelestariannya dalam mengurangi dampak bencana banjir di RW 03 Kelurahan Limbungan Baru. Proses penanggulangan banjir di RW 03 Limbungan Baru dilakukan dengan berbagai metode dan strategi yang bergantung pada tingkat keparahan dan penyebab banjir tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada progam kerja yang di lakukan, sosialisasi merupakan program utama. Kami melakukan sosialisai bersamamasyarakat yang di bimbing oleh pihak DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan). Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya adalah langkah krusial dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah polusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi dalam memotivasi masyarakat agar patuh terhadap praktik ini. Metode penelitian

SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat dapat memberikan manfaat yang signifikan baik bagi mahasiswa maupun masyarakat khususnya di kelurahan limbungan baru. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas lagi tentang sosial dan meningkatkan komitmen mereka terhadap pembangunan dan pengembangan masyarakat. Sementara masyarakat menerima manfaat langsung dalam kontribusi dan layanan serta ilmu yang diberikan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, Pengabdian menjadi salah satu wadah penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin masa depan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat serta dapat memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya atas keramahtamahan, dukungan dan partisipasi Anda dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang di bantu Mahasiswa KKN SMART UMRI Kelompok 2. Tanpa bantuan dan kerja sama Anda, program kami tidak akan sehebat ini. Kami sangat mengapresiasi sambutan hangat dan semangat kerjasama yang Anda tunjukkan bersama tim kami selama menginap di Limbungan Baru. Kami telah belajar banyak dari interaksi dan pengalaman kami dengan Anda dan ini akan menjadi landasan berharga bagi perjalanan kami ke depan. Semua proyek dan aktivitas yang kami lakukan bersama tidak hanya memperkuat hubungan kami tetapi juga membawa manfaat nyata bagi masyarakat. Segala perubahan positif yang kita capai bersama adalah hasil usaha kita bersama.

Terima kasih atas dukungan lahir dan batin, keramahtamahan dan kerja kerasnya dalam mensukseskan program pengabdian kepada masyarakat

Limbungan Baru. Semoga silaturahmi kita terus berkembang dan membawa manfaat yang lebih besar bagi kita semua. Kami akan selalu mengingat waktu berharga ini di Limbungan Baru dan berharap dapat kembali suatu hari nanti. Terima kasih sekali lagi untuk semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dekye, Dekye, Jiko Sastrawanto Ongko, Tommy Phangestu, and Vinna Rudianto. 2021. "Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan." *National Conference for Community Service Project (NaCosPro); Vol 3 No 1 (2021): The 3rd National Conference of Community Service Project 2021DO* - 10.37253/nacospro.v3i1.5998 3: 635–41. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5998>.
- [2] Eka Budiarti, Marlinda Indah et al. 2023. "Sosialisasi Dan Pelatihan Mengenai Pemanfaatan Sampah Plastik Di Sekolah Dasar Negeri 31 Kota Sorong." *Media Abdimas* 3(2): 76– 81. Gitleman, Lisa., and Johannes Kleberger. 2014. "Sosialisasi Dan Pendampingan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Pada Desa Sanankerto Kabupaten Malang." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 2(1): 23–28.
- [3] Mardhanita, Dinny Cahya, Fatin Anjani Hilman, Muhammad Ferdian AS, and Nida Fadhilah Al Fath. 2021. "Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Sebagai Upaya Mengurangi Kebiasaan Membuang Sampah Ke Sungai Di Kampung Cilaku." *Proceedings UIN Sunan Gunung*

- Djati Bandung* 1(Desember): 93–101.
- [4] Nurdin, Ambia, Meri Lidiawati, and Nanda Faizatil Khairi. 2021. “Pengaruh Sampah Organik, Anorganik Dan Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Terhadap Kesehatan Pada Pekerja Di Tempat Pemrosesan Akhir(TPA) GampongJawa Kota Banda Aceh.” *Aceh Medika* 9623(2): 36–46.
- [5] Sumahiradewi, Luh Gede et al. 2021. “Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Pembuatan Tempat Sampah DariBan Bekas.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5(1): 126.